

BAB I

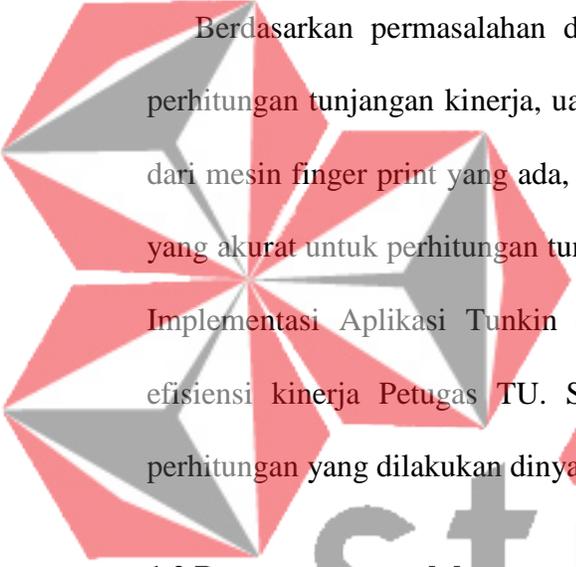
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Surabaya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan, dan berfokus pada karantina terhadap penyakit menular pada lintas udara maupun laut. Ketelitian dan kecepatan sangat diperlukan di perusahaan ini dalam menangani masalah, sehingga karyawan dituntut untuk bekerja lebih cepat dan teliti, demi kenyamanan masyarakat. di KKP Kelas I Surabaya memiliki beberapa bagian antara lain, Klinik yang melayani pengobatan, Simponi melayani perijinan kesehatan, dan Tata usaha/TU yang mengelola absensi karyawan dan kinerja karyawan. Di bagian TU proses Perhitungan Tunjangan karyawan dan lembur karyawan dilakukan. perhitungan tunjangan dan lembur ini sangat penting. Hal ini berkaitan langsung dengan loyalitas karyawan.

Perhitungan waktu tunjangan dan lembur pada KKP Kelas I Surabaya yang selama ini masih menggunakan *MS.excel*. Petugas TU mengambil data dari mesin *finger print* dan mengerjakan perhitungan tunjangan dan lembur pada komputer kantor. Untuk proses lembur karyawan menuliskan hasil lembur di form kertas yang di berikan dari bagian keuangan. Sedangkan untuk pengerjaan tunjangan, setelah memproses data absensi dari mesin *finger print*, karyawan akan memasukan data karyawan yang sudah di proses ke website dinas kesehatan.

Perhitungan tunjangan kinerja, uang makan dan lembur sering mengalami kesalahan, terlambat dan tidak valid dalam penyerahannya ke bagian pusat. Ditambah lagi dengan proses lembur yang lama dikarenakan harus mengisi form dari bagian keuangan. Dengan sistem yang masih menggunakan excel proses perhitungan menjadi tidak efisien sering terjadinya kesalahan input dan proses yang lama dikarenakan data yang begitu banyak.



Berdasarkan permasalahan di atas maka di rancangkan sebuah sistem untuk perhitungan tunjangan kinerja, uang makan dan lembur. Dengan memanfaatkan data dari mesin finger print yang ada, sistem ini dapat melakukan pengambilan keputusan yang akurat untuk perhitungan tunjangan kinerja, uang makan, dan lembur karyawan. Implementasi Aplikasi Tunkin dan jam lembur diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kinerja Petugas TU. Sistem ini mempunyai proses verifikasi sehingga perhitungan yang dilakukan dinyatakan benar sesuai aturan.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah, yaitu bagaimana merancang bangun aplikasi tunjangan kinerja dan lembur karyawan pada KKP Kelas I Surabaya.

1.3 Batasan masalah

Batasan masalah dari pembuatan aplikasi sebagai berikut:

1. Sistem tidak melakukan perhitungan gaji akhir dikarenakan proses perhitungan gaji akhir dilakukan secara otomatis oleh aplikasi perusahaan.

2. Data absensi karyawan yang dimasukkan harus dari file excel yang di *convert* dari mesin *finger print*.
3. Perhitungan uang lembur di lakukan di bagian lain.

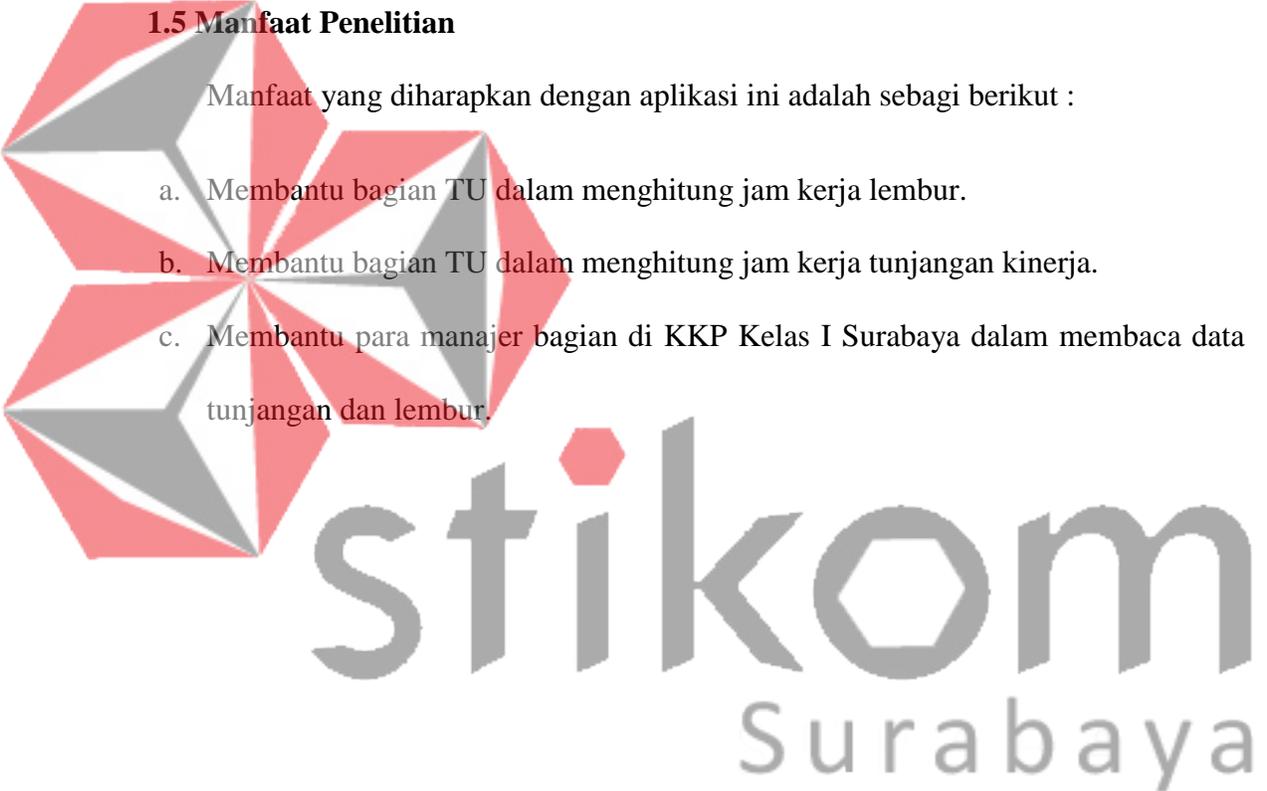
1.4 Tujuan

Tujuan dari sistem ini adalah merancang bangun Aplikasi Tunjangan Kinerja dan Lembur karyawan pada KKP Kelas I Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Membantu bagian TU dalam menghitung jam kerja lembur.
- b. Membantu bagian TU dalam menghitung jam kerja tunjangan kinerja.
- c. Membantu para manajer bagian di KKP Kelas I Surabaya dalam membaca data tunjangan dan lembur.



stikom
Surabaya